

**STRATEGI RANTAI PASOK UMKM KOPI CAP BUKIT
JEMPOL LAHAT DI KELURAHAN LAHAT TENGAH
KECAMATAN LAHAT KABUPATEN LAHAT**

Oleh

RAPIKA INDAH SARI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2025

**STRATEGI RANTAI PASOK UMKM KOPI CAP BUKIT
JEMPOL LAHAT DI KELURAHAN LAHAT TENGAH
KECAMATAN LAHAT KABUPATEN LAHAT**

Oleh

RAPIKA INDAH SARI

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian

Pada

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

PALEMBANG

2025

Motto :

“Lelah boleh singgah, tapi menyerah bukan pilihan bagi jiwa yang telah berjuang sejauh ini.”

Dengan Rahmat Allah SWT Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Skripsi ini kupersembahkan kepada :

- ***Kepada Ayahanda Beni Azhari dan Ibunda Anika karya ini saya persembahkan untuk kalian orangtua hebat yang selalu menjadi penyemangat saya, sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Terimakasih untuk semua, berkat do'a dan dukungan ayah dan ibu sehingga saya bisa berada dititik ini.***
- ***Kepada adikku tercinta Askanah Ratifah yang selalu menjadi alasan penulis untuk selalu semangat dalam berjuang dan menyelesaikan pendidikan ini.***
- ***Terimakasih yang mendalam kepada diri sendiri, Rapika Indah Sari, yang telah bertahan dan terus melangkah meski tak jarang ingin menyerah. Empat tahun perjalanan ini bukanlah hal yang mudah, penuh tantangan, tekanan, dan air mata, namun, penulis berhasil melewati semuanya.***
- ***Kepada Dosen pembimbing saya serta seluruh dosen yang ada di Fakultas Pertanian yang tak bisa penulis sebut satu persatu. Terimakasih atas dedikasi yang sudah diberikan yang membantu penulis selama menjalani perkuliahan.***
- ***Teman-Teman seperjuangan angkatan 2021 Agribisnis Fakultas Pertanian dan Almamater Hijau tercinta***

RINGKASAN

RAPIKA INDAH SARI “Strategi Rantai pasok UMKM Kopi Cap Bukit Jempol Lahat di Kelurahan Lahat Tengah Kecamatan Lahat Kabupaten Lahat.” (dibimbing oleh **HARNIATUN ISWARINI** dan **NOVI APRIANI**).

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui strategi rantai pasok UMKM kopi Cap Bukit Jempol Lahat dalam memenuhi permintaan pasar di Kelurahan Lahat Tengah Kabupaten Lahat. Metode penelitian yang digunakan adalah metode Deskriptif-Kualitatif. Metode penarikan contoh yang digunakan adalah *Non-probability* dengan teknik *Purposive Sampling* (Secara Sengaja) untuk pemilik UMKM dan petani yang bermitra di UMKM Kopi Cap Bukit Jempol Lahat yang berjumlah 5 responden. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Metode pengolahan data yaitu kondensasi data, penyajian data dan menggambarkan serta menarik kesimpulan. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi rantai pasok yang diterapkan UMKM Kopi Cap Bukit Jempol Lahat mampu menjaga kualitas produk, memastikan kelancaran distribusi, serta memperkuat kemitraan dengan petani yang dimana penerapan strategi tersebut tercermin dalam enam elemen utama yaitu, (1). Lokasi Fasilitas, lokasi UMKM dinilai strategis karena berdekatan dengan pasar, sehingga distribusi lebih mudah dilakukan dan biaya logistik dapat ditekan. (2). Sistem Produksi, dilakukan secara semi-manual dengan kombinasi metode make to stock dan make to order yang efektif menjaga mutu produk sekaligus menyesuaikan kapasitas dengan kebutuhan pasar. (3). Persediaan, pengelolaan persediaan dilakukan dengan menggabungkan stok jangka panjang biji kopi kering dari petani dan produksi berbasis permintaan, serta didukung sistem pencatatan digital untuk mengontrol bahan baku dan produk jadi agar lebih efisien. (4). Transportasi, distribusi menggunakan sistem ganda, yaitu jalur offline melalui ritel dan swalayan serta jalur online lewat *marketplace*, sehingga jangkauan pasar lebih luas dengan biaya pengiriman lebih efisien. (5). Pasokan, ketersediaan biji kopi dijamin melalui kemitraan langsung dengan petani lokal tanpa perantara, UMKM mendorong praktik ramah lingkungan seperti penggunaan pupuk organik guna mendukung *eco labeling* produk kopi. (6). Pengembangan Produk, mendorong UMKM konsisten melakukan inovasi dengan menghadirkan variasi produk dan kemasan baru, berorientasi pada tren konsumen serta penggunaan kemasan ramah lingkungan.

SUMMARY

RAPIKA INDAH SARI "Supply Chain Strategy of Bukit Jempol Lahat Brand Coffee MSMEs in Lahat Tengah Village, Lahat District, Lahat Regency." (supervised by **HARNIATUN ISWARINI** and **NOVI APRIANI**).

The purpose of this research is to examine the supply chain strategy of UMKM Kopi Cap Bukit Jempol Lahat in fulfilling market demand in Kelurahan Lahat Tengah, Kabupaten Lahat. The research employs a descriptive-qualitative method. The sampling technique used is non-probability with purposive sampling, targeting the UMKM owner and partnered farmers, with a total of five respondents. Data collection was conducted through in-depth interviews, observation, and documentation. Data processing involved data condensation, data presentation, as well as drawing and describing conclusions, while the analysis technique applied was descriptive qualitative analysis. The findings reveal that the supply chain strategy implemented by UMKM Kopi Cap Bukit Jempol Lahat is effective in maintaining product quality, ensuring smooth distribution, and strengthening partnerships with farmers. These strategies are reflected in six main elements. (1). Facility Location: the UMKM is strategically located near the market, which simplifies distribution and reduces logistics costs. (2). Production System, is carried out semi-manually by combining make to stock and make to order methods, ensuring product consistency while adjusting capacity to market demand. (3). Inventory, management combines long-term storage of dried coffee beans from farmers with demand-based production, supported by digital recording systems to control raw materials and finished products more efficiently. (4). Transportation, distribution adopts a dual system, offline through retail and supermarkets, and online via marketplaces, thereby expanding market reach with more efficient delivery costs. (5). Supply, raw material supply is secured through direct partnerships with local farmers without intermediaries, guaranteeing raw material quality, price stability, and production sustainability. Furthermore, UMKM encourages environmentally friendly practices such as the use of organic fertilizers to support eco-labeling initiatives. (6). Product Development, continuous innovation is carried out by introducing product variations and new packaging designs, aligned with consumer trends and eco-friendly packaging, to strengthen market competitiveness.

HALAMAN PENGESAHAN

STRATEGI RANTAI PASOK UMKM KOPI CAP BUKIT JEMPOL LAHAT DI KELURAHAN LAHAT TENGAH KECAMATAN LAHAT KABUPATEN LAHAT

Oleh

RAPIKA INDAH SARI

412021043

Telah dipertahankan pada ujian 28 Agustus 2025

Pembimbing Utama



Harniatun Iswarini, SP., M.Si

Pembimbing Pendamping



Novi Apriani, S.P., M.Si

Palembang, 09 September 2025

Dekan

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang



Dr. Helmizuriani, S.Pi., M.Si

NIDN/NBM. 0210066903/959874

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rapika Indah Sari
Tempat/Tanggal Lahir : Ketiau, 10 Oktober 2003
Nim : 412021043
Program Studi : Agribisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang
Menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan, alih media, mengelola dan menampilkan/mempublikasikannya di media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 21 Agustus 2025



[Signature]
Rapika Indah sari

KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan puji dan syukur kepada Allah SWT atas rahmat, kekuatan, dan kesabaran yang diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul "Strategi Rantai Pasok UMKM Kopi Cap Bukit Jempol Lahat Di Kelurahan Lahat Tengah Kecamatan Lahat Kabupaten Lahat", sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada pembimbing utama ibu Harniatun Iswarini, SP., M.Si dan pembimbing pendamping ibu Novi Apriani, S.P., M.Si yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, perhatian, motivasi dan saran dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa didalam skripsi ini masih banyak kesalahan, kekurangan dan belum sempurna, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua amal baik kita. Aamiin.

Palembang, September 2025

Penulis

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

RAPIKA INDAH SARI, Merupakan putri sulung dari Bapak Beni Azhari dan Ibu Anika. Penulis dilahirkan di Desa Ketiau, 10 Oktober 2003.

Penulis pernah menempuh pendidikan di TK Cinta manis lulus pada tahun 2009 kemudian penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar di Yayasan Bumi Rambang Kramajaya (BRK) yang lulus pada tahun 2015, setelah itu penulis melanjutkan pendidikan di MTs Pon-Pes Madinatul Qur'an dan lulus pada tahun 2018, kemudian penulis juga melanjutkan sekolah MA di Pon-Pes Madinatul Qur'an dan lulus pada tahun 2021 yang dimana setelahnya pada tahun 2021 juga penulis terdaftar sebagai Mahasiswa aktif Fakultas Pertanian Program Studi Agribisnis Universitas Muhammadiyah Palembang. Yang dimana pada tahun 2022 penulis mengikuti salah satu program MBKM yaitu kegiatan Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) angkatan ke-2 di Universitas Pembangunan Nasional Veteran Surabaya yang dimana salah satu kegiatannya yaitu Modul Nusantara yang di konversi menjadi Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada tahun 2024. Dan pada tahun 2024 juga penulis melaksanakan praktik kerja lapangan (magang) di PTPN 7 Unit Cinta Manis selama 40 hari. Kemudian pada bulan Juni 2025 penulis melakukan penelitian tentang Strategi Rantai Pasok UMKM Kopi Cap Bukit Jempol Lahat di Kelurahan Lahat Tengah Kecamatan Lahat Kabupaten Lahat.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
 BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	 6
2.1 Penelitian Terdahulu Yang Sejenis	6
2.2 Landasan Teori	12
2.3 Model Pendekatan	19
2.4 Batasan Penelitian dan Operasional Variabel	20
 BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	 21
3.1 Tempat dan Waktu	21
3.2 Metode Penelitian	21
3.3 Metode Penarikan Contoh	22
3.4 Metode Pengumpulan Data	22
3.5 Metode Pengolahan dan Analisis Data	24
 BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	 26
4.1 Hasil.....	26
4.1.1 Gambaran Umum UMKM Kopi Cap Bukit Jempol Lahat di Kelurahan Lahat Tengah Kecamatan Lahat Kabupaten Lahat.....	26
4.1.2 Identitas Responden	30
4.1.3 Strategi Rantai Pasok UMKM Kopi Cap Bukit Jempol Lahat Di Kelurahan Lahat Tengah Kecamatan Lahat Kabupaten Lahat	33
4.2 Pembahasan	39
4.2.1 Strategi Rantai Pasok UMKM Kopi Cap Bukit Jempol Lahat Di Kelurahan Lahat Tengah Kecamatan Lahat Kabupaten Lahat.....	40

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	44
5.1 Kesimpulan.....	44
5.2 Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA.....	47
LAMPIRAN.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Denah Lokasi Kelurahan Lahat Tengah Kabupaten Lahat.....	52
2. Data Responden UMKM Kopi Cap Bukit Jempol Lahat di Kelurahan Lahat Tengah Kabupaten Lahat.....	53
3. Hasil Wawancara Mendalam Dengan Narasumber UMKM Kopi Cap Bukit Jempol Lahat.....	54
4. Rekapitulasi Hasil Wawancarara Mendalam Dengan Narasumber UMKM Kopi Cap Bukit Jempol Lahat.....	57
5. Dokumentasi Penelitian.....	58
6. Sertifikat-Sertifikat UMKM Kopi Cap Bukit Jempol Lahat.....	59

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Diagramatik Strategi Rantai Pasok UMKM Kopi Cap Bukit Jempol Lahat di Kelurahan Lahat Tengah Kecamatan Lahat Kabupaten Lahat.	19
2. Diagramatik Rantai Pasok UMKM Kopi Cap Bukit Jempol Lahat di Kelurahan Lahat Tengah Kecamatan Lahat Kabupaten Lahat.....	28
3. Dokumentasi Wawancara Bersama Pemilik UMKM Kopi Cap Bukit Jempol Lahat.....	58
4. Dokumentasi Wawancara Bersama Petani.....	58
5. Sertifikat Merek UMKM Kopi Cap Bukit Jempol Lahat.....	59
6. Dokumentasi Produk Olahan UMKM Kopi Cap Bukit Jempol Lahat..	59
7. Sertifikat Halal.....	60
8. Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	61

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Data Produksi Kopi di Sumatera Selatan 2020-2023.....	2
2. Penelitian Terdahulu Yang Sejenis	9
3. Identitas Responden Berdasarkan Tingkat Umur di Kelurahan Lahat Tengah Kecamatan Lahat Kabupaten Lahat Tahun 2025.....	30
4. Jumlah Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Kelurahan Lahat Tengah Kecamatan Lahat Kabupaten Lahat Tahun 2025.....	31
5. Jumlah Responden Berdasarkan Anggota Keluarga di Kelurahan Lahat Tengah Kecamatan Lahat Kabupaten Lahat Tahun 2025.....	32
6. Keputusan Taktis dan Strategi Rantai Pasok.....	36

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kopi merupakan salah satu komoditi yang memiliki peran penting dalam perekonomian, baik di tingkat global maupun nasional. Kopi tidak hanya menjadi komoditas perdagangan internasional yang bernilai tinggi, tetapi juga menjadi bagian dari budaya konsumsi di berbagai negara. Menurut Smith et al. (2020), industri kopi global terus berkembang seiring dengan meningkatnya permintaan dan inovasi dalam proses pengolahan kopi. Indonesia, sebagai salah satu produsen kopi terbesar di dunia, memiliki kontribusi besar dalam rantai pasok kopi global. Dengan luasnya lahan perkebunan dan beragam varietas kopi yang dihasilkan, Indonesia mampu bersaing di pasar internasional.

Di Indonesia, kopi tidak hanya penting dalam konteks ekspor, tetapi juga berperan besar dalam meningkatkan kesejahteraan petani dan menggerakkan perekonomian lokal, terutama di daerah penghasil kopi. Menurut Panggabean (2021), lebih dari 90% produksi kopi Indonesia berasal dari perkebunan rakyat, yang menunjukkan bahwa industri ini sangat bergantung pada peran petani kecil. Oleh karena itu, penguatan kapasitas petani, perbaikan infrastruktur, serta akses terhadap pasar menjadi faktor kunci dalam meningkatkan daya saing kopi Indonesia. Selain itu, tren kopi spesialti yang terus berkembang juga membuka peluang baru bagi petani dan pelaku usaha lokal untuk meningkatkan nilai tambah produk kopi melalui diferensiasi kualitas, cerita asal-usul (origin), dan praktik pertanian berkelanjutan.

Provinsi Sumatera Selatan menjadi salah satu penghasil kopi terbesar di Indonesia, dimana kopi yang dihasilkan menjadi salah satu komoditas unggulan yang memiliki peran penting dalam perekonomian daerah, terutama kopi robusta, yang dibudidayakan oleh petani lokal di berbagai daerah yang ada di Sumatera Selatan. Faktor geografis, seperti ketinggian dan kondisi tanah yang subur, mendukung pertumbuhan kopi yang berkualitas tinggi (Novalia et al., 2023).

Tabel 1. Data Produksi Kopi di Sumatera Selatan 2020-2023

No.	Kabupaten/Kota	Produksi (Ton/Tahun)			
		2020	2021	2022	2023
1.	Ogan Komering Ulu	18.670	16.267	16.317	16.334
2.	Ogan Komering Ilir	331	-	335	340
3.	Muara Enim	26.768	-	27.652	28.650
4.	Lahat	21.620	17.100	22.010	22.675
5.	Musi Rawas	2.951	2.950	3.196	3.227
6.	Musi Banyuasin	2	2	-	2
7.	Banyuasin	724	724	724	725
8.	Ogan Komering Ulu Selatan	50.854	50.854	62.399	60.700
9.	Ogan Komering Ulu Timur	2.200	-	2.200	438
10.	Ogan Ilir	-	-	-	-
11.	Empat Lawang	53.769	53.769	54.000	53.756
12.	Pali	-	-	-	-
13.	Musi Rawas Utara	182	325	214	219
14.	Palembang	-	-	-	-
15.	Prabumulih	-	-	-	-
16.	Pagaralam	20.153	20.833	16.375	10.065
17.	Lubuk Linggau	720	877	885	884
Jumlah		198.945	162.975	206.307	198.015

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Selatan, 2024

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan (2024), kabupaten Lahat terdaftar sebagai penghasil kopi robusta terbesar ke-4 di wilayah Provinsi Sumatera Selatan. Pada Tahun 2023, produksi kopi robusta mencapai 22.675 ton. Melihat potensi besar yang dimiliki Kabupaten Lahat, analisis terhadap usaha tani kopi di daerah ini menjadi penting. Analisis ini bertujuan untuk memahami kondisi petani secara mendalam, mengevaluasi efisiensi pengelolaan usaha tani, serta mengidentifikasi peluang peningkatan produktivitas dan kesejahteraan petani. Sebagai salah satu wilayah strategis dalam pengembangan kopi di Indonesia, Kabupaten Lahat dapat menjadi contoh bagaimana potensi besar dapat dioptimalkan melalui pengelolaan yang tepat seperti UMKM kopi lokal.

Di dalam negeri, industri kopi mengalami pertumbuhan pesat, terutama dengan meningkatnya jumlah kedai kopi yang menyajikan berbagai varian kopi lokal. Fenomena ini mendorong keterlibatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

(UMKM) dalam rantai pasok kopi, mulai dari hulu hingga hilir. UMKM berperan dalam berbagai aspek, seperti produksi biji kopi, distribusi, hingga penyajian di kedai-kedai kopi. Menurut penelitian oleh Prasetyo dan Lestari (2021), UMKM memiliki kontribusi signifikan dalam meningkatkan daya saing industri kopi nasional serta mendukung perekonomian lokal. Peranan UMKM dalam rantai pasok kopi menjadi faktor penting dalam menjaga keberlanjutan industri ini, terutama dalam memastikan kualitas produk serta meningkatkan kesejahteraan petani dan pelaku usaha kecil.

Rantai pasok merupakan sistem yang terdiri dari berbagai entitas yang saling terhubung, mulai dari pemasok bahan mentah hingga konsumen akhir, yang bersama-sama berperan dalam memenuhi kebutuhan pelanggan. Chopra dan Meindl (2016) menjelaskan bahwa rantai pasok mencakup semua tahap yang terlibat, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam proses pemenuhan permintaan konsumen. Fokus utama dari pengelolaan rantai pasok adalah menciptakan nilai maksimum, yaitu dengan memperbesar selisih antara nilai produk yang dirasakan pelanggan dan biaya yang dikeluarkan dalam proses rantai pasok. Oleh karena itu, diperlukan koordinasi dan integrasi yang baik antar semua bagian dalam rantai untuk mencapai efisiensi dan kepuasan pelanggan secara optimal.

Dalam konteks Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), pemahaman dan pengelolaan rantai pasok menjadi sangat penting untuk meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha. Rantai pasok tidak hanya relevan bagi perusahaan besar, tetapi juga bagi UMKM yang harus mengelola hubungan dengan pemasok, produsen, distributor, hingga pelanggan akhir. Seperti dijelaskan oleh Chopra dan Meindl (2016), rantai pasok mencakup semua tahap yang terlibat dalam pemenuhan permintaan pelanggan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dengan mengelola rantai pasok secara efektif, UMKM dapat mengurangi biaya operasional, mempercepat waktu pelayanan, serta meningkatkan kepuasan pelanggan. Integrasi dan koordinasi yang baik dalam rantai pasok juga membantu UMKM menghadapi tantangan pasar, seperti fluktuasi permintaan, keterbatasan sumber daya, dan persaingan yang ketat.

Bapak Hasnul Basri merupakan pemilik salah satu UMKM Kopi Cap Bukit Jempol Lahat, sebuah usaha yang telah menghasilkan beragam produk olahan kopi seperti kopi bubuk, sachet 2 in 1, sachet 3 in 1, Dripbag caffè, dan kopi celup.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi UMKM dalam rantai pasok kopi Cap Bukit Jempol Lahat. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman lebih mendalam mengenai kontribusi UMKM dalam industri kopi, tantangan yang dihadapi, serta strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing dalam rantai pasok kopi di Kabupaten Lahat. Maka dari itu, berdasarkan uraian latar belakang diatas maka saya tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Strategi Rantai Pasok UMKM Kopi Cap Bukit Jempol Lahat Di Kelurahan Lahat Tengah Kecamatan Lahat Kabupaten Lahat”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu : Bagaimana strategi rantai pasok yang diterapkan oleh UMKM “Cap Bukit Jempol Lahat” dalam memenuhi permintaan pasar di Kelurahan Lahat Tengah Kabupaten Lahat?

1.3 Tujuan dan Manfaat

Berdasarkan latar belakang dari rumusan masalah yang diajukan maka tujuan penelitian ini adalah, untuk mengetahui strategi rantai pasok yang diterapkan oleh UMKM “Cap Bukit Jempol Lahat” dalam memenuhi permintaan pasar di Kelurahan Lahat Tengah Kabupaten Lahat.

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Bagi Peneliti dan Akademis:

Bagi peneliti sebagai tambahan pengetahuan sampai sejauh mana kemampuan peneliti dalam mengaplikasikan ilmu yang di dapat di bangku kuliah dengan teori di lapangan Dan sebagai bahan masukan dan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam melakukan penelitian selanjutnya mengenai Strategi

rantai pasok UMKM kopi cap bukit jempol Lahat Bapak Hasnul Basri di Kelurahan Lahat Tengah Kabupaten Lahat.

2. Bagi Owner UMKM Kopi Cap Bukit Jempol Lahat dan Petani Kopi

Dapat memberikan informasi rinci terhadap strategi dari usaha yang didirikan serta memberikan informasi rinci mengenai budidaya dan potensi keuntungan sehingga, petani dapat memahami usahatani mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Albar, A. F., Herliana, A. R., Amalesi, C., & Utomo, R. N. 2025. ANALISIS PERENCANAAN MANAJEMEN RANTAI PASOK (MRP) PADA STREET COFFEE SUDUT KOTA PURWOKERTO. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 9(1), 185-189.
- BPS Indonesia [Badan Pusat Statistik Indonesia]. 2023. *Statistik Kopi Indonesia 2022*. Badan Pusat Indonesia: Jakarta.
- Badan Standardisasi Nasional. 2020. *SNI 01-2907-2020: Biji Kopi*. BSN: Jakarta.
- Chopra, S., & Meindl, P. 2016. *Supply Chain Management: Strategy, Planning, and Operation* (6th ed.).
- Christopher, M. 2011. *Logistics & Supply Chain Management*. Pearson Education.
- Colorafi, K. J., & Evans, B. 2016. Qualitative descriptive methods in health science research. *HERD: Health Environments Research & Design Journal*, 9(4), 16–25.
- Creswell, J. W. 2014. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). SAGE Publications.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. 2018. *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Ghosh, S., et al. 2021. *A review on the health-promoting and sensory attributes of coffee*. Food Research International, 140, 110092.
- Google. (n.d.). *Peta lokasi Kelurahan Lahat Tengah, Kabupaten Lahat* [Gambar]. Google Images. (<https://images.app.goo.gl/Bw5cG3QPDWB8zJwB9>, diakses 23 Juli 2025)
- Gumulya, D., Sari, Y., & Kurniawan, F. 2020. *Strategi Peningkatan Nilai Tambah Produk Kopi*. Indonesian Journal of Business and Entrepreneurship, 6(2), 155-164.
- Hennink, M. M., Hutter, I., & Bailey, A. 2020. *Qualitative Research Methods* (2nd ed.). SAGE Publications.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2010. *Dampak*. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa: Jakarta.

- Kusumawardhani, T. 2018. *Strategi Pengembangan UMKM di Indonesia*. Salemba Empat: Jakarta.
- Martono, R. V. 2017. *Dasar-dasar Manajemen Rantai Pasok*. Andi.
- Meiri, M., Nurmalina, R., & Rifin, A. 2013. *Efficiency Analysis of Indonesian Coffee Supply Chain Network Using A New DEA Model Approach*.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. 2018. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Mintzberg, H. 1987. *The Strategy Concept I: Five Ps for Strategy*. California Management Review.
- Moleong, L. J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Noor, J. 2010. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- Novalia, R., Putri, D. A., & Yuliani, S. 2023. *Analisis Produksi Kopi Robusta di Sumatera Selatan dan Faktor yang Mempengaruhinya*.
- Panggabean, M. 2021. *Kopi Indonesia: Potensi, Tantangan, dan Strategi Pengembangan*. Balai Pustaka: Jakarta.
- Pearce, J. A., & Robins on, R. B. 2019. *Strategic Management: Planning for Domestic & Global Competition* (14th ed.). McGraw-Hill Education.
- Pujawan, I. N., & Mahendrawathi, E. R. 2017. *Supply Chain Management* (Edisi ke-3). Guna Widya.
- Putra, S. I. G. 2018. *Analisis Kinerja Rantai Pasokan pada Agroindustri Kopi Bubuk Arabika UD "Matt Coffee" di Kecamatan Sumber Wringin Kabupaten Bondowoso*. Universitas Jember.
- Putri, D. S. 2024. *Analisis Rantai Pasok Kopi Robusta di Kecamatan Muaradua Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan*. Skripsi. Universitas Sriwijaya. (<https://repository.unsri.ac.id/144690/>, diakses 23 Juli 2025)
- Pramudyo, B., & Kristiawan, M. 2018. *Analisis Nilai Tambah dan Strategi Pengembangan Usaha Kopi Rakyat*. Jurnal Agriekonomika, 7(1), 35-44.
- Prasetyo, B., & Lestari, F. 2021. *Peran UMKM dalam Meningkatkan Daya Saing Industri Kopi Nasional*.

- Prihatmanto, B. H. 2012. *Supply Chain*. Graha Ilmu.
- Ramadhan, T., & Rivaldo, M. R. 2022. Analisis Rantai Pasok Komoditas Kopi Pada IKM/UKM di Kabupaten Subang. *Infomatek*, 24(2), 81-94.
- Ratna, R., Berliana, D., & Fitriani, F. 2022, September. Analisis Rantai Pasok (Supply Chain) Kopi Robusta di Kabupaten Lampung Barat. In *Prosiding Seminar Nasional Pembangunan Dan Pendidikan Vokasi Pertanian*, 3(1), 180-190.
- Rahmawati, R., & Suryani, I. 2020. Pemberdayaan Petani Kopi dalam Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Berkelanjutan. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 8(1), 45–56.
- Rasyid, R. G. A. 2015. *Analisis rantai pasokan (supply chain) kopi rakyat di Kabupaten Jember*.
- Reuters. 2024. *Indonesia designs agricultural commodities digital tracker in sustainability push*. (<https://www.reuters.com/markets/commodities/indonesia-designs-agricultural-commodities-digital-tracker-sustainability-push-2024-06-05/>, diakses 23 Mei 2025)
- Ritonga, R. H., & Arif, M. 2024. *Strategi Rantai Pasok Responsif pada PT Bogor Kopi Indonesia*. *Jurnal Manajemen Indonesia Akademik*, 6(2), 122–135.
- Septarianes, S. 2020. *Strategi Peningkatan Kinerja dan Keberlanjutan Rantai Pasok Agroindustri Kopi Robusta di Kabupaten Tanggamus*. *Jurnal Teknologi Industri Pertanian*, 30(2), 207–220.
- Siswandi, T. O., Wiranatha, A. A. P. A. S., & Hartiati, A. 2019. *Pengembangan Manajemen Rantai Pasok Kopi Arabika Kintamani Bali*. *Jurnal Rekayasa dan Manajemen Agroindustri*, 7(1), 113–122.
- Smith, J., Thompson, R., & Lee, A. 2020. *The Global Coffee Industry: Trends, Challenges, and Opportunities*. *International Journal of Agricultural Economics*, 7(4), 112–125.
- Soekanto, S. 2002. *Sosiologi Suatu Pengantar*. RajaGrafindo Persada: Jakarta.
- Stevenson, W. J. 2020. *Operations Management*. McGraw-Hill Education.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Alfabeta: Bandung.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sumarsono, S., & Mufliah, N. 2021. Penentuan Strategi Rantai Pasok Umkm Yang Kompetitif Berdasarkan Logistical-Crossfunctional Drivers: Studi Kasus Umkm Di Kabupaten Jombang–Jawa Timur. *J@ ti Undip: Jurnal Teknik Industri*, 16(1), 42-55.
- Susanto, H., Widodo, S., & Prasetya, A. 2021. Penguatan Kapasitas Petani Kopi dalam Meningkatkan Mutu dan Daya Saing Produk. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 13(2), 99–110.
- Suryana. 2016. *Kewirausahaan: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Salemba Empat: Jakarta.
- Syaifudin, M. 2018. *Analisis Dampak Sosial Ekonomi dari Suatu Kebijakan*. PT Gramedia Pustaka Utama: Jakarta.
- Tambunan, T. 2019. *UMKM di Indonesia: Isu dan Tantangan*. Ghalia Indonesia: Jakarta.
- Time. 2018. *Your Morning Cup of Coffee Is in Danger. Can the Industry Adapt in Time?*. Diakses dari (<https://time.com/5318245/coffee-industry-climate-change/>), diakses 23 Mei 2025)
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. (2003). Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78.
- Utaminingsih, N. K., & Suwendra, I. W. 2023. *Pengaruh jumlah anggota keluarga, pendapatan keluarga, dan tingkat pendidikan kepala keluarga terhadap kesejahteraan keluarga di Kelurahan Karangasem*.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.
- Widjadja, Y. R., Alamsyah, D. P., Rohaeni, H., & Sukanjie, B. 2018. Peranan Kompetensi SDM UMKM Dalam Meningkatkan Kinerja UMKM Desa Cilayung Kecamatan Jatinangor, Sumedang. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3).
- Zahra, A., Anugerah, R., Prayudha, A., & Astiani, S. 2024. *Analisis Jaringan Rantai Pasok (Supply Chain) Kopi Robusta: Studi Kasus PT. Bogor Kopi Indonesia*. *Jurnal Teknologi dan Manajemen Industri Terapan*, 3(2), 181–189.